

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Profil responden didominasi ibu hamil usia 20–35 tahun, berpendidikan menengah (SMA/SMK sederajat), dan berstatus ibu rumah tangga (IRT). Pola karakteristik tersebut dijumpai pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, jumlah primipara sama dengan multipara, sedangkan multipara lebih banyak ditemukan dalam kelompok kontrol.
- 2) Pada kelompok wedang jahe madu bersama Vitamin B6, median PUQE menurun 4,44 poin, yakni dari 8,56 pada pengukuran awal menjadi 4,12 setelah intervensi. Nilai minimum–maksimum dan variasi skor juga bergerak ke arah yang lebih rendah.
- 3) Vitamin B6 saja juga menurunkan PUQE. Rerata awal sebesar $9,00 \pm 2,07$ berubah menjadi $7,94 \pm 1,91$ sesudah pemberian, sehingga diperoleh penurunan rerata 1,06 poin. Perubahan ini lebih kecil daripada penurunan yang ditemukan pada kelompok kombinasi.
- 4) Kombinasi wedang jahe madu dan Vitamin B6 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan PUQE pada ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* di RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa Tahun 2026.
- 5) Pada kelompok kontrol positif, Vitamin B6 juga menghasilkan penurunan PUQE yang signifikan di RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa Tahun 2026.

- 6) Efektivitas penurunan PUQE berbeda antara kelompok kombinasi wedang jahe madu–Vitamin B6 dan kelompok yang hanya memperoleh Vitamin B6; kelompok kombinasi menghasilkan penurunan yang lebih besar.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian mengenai pengaruh pemberian wedang jahe madu kombinasi Vitamin B6 terhadap berkurangnya nilai PUQE pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi RS TK. II Moh. Ridwan Meuraksa

Rumah sakit dapat menggunakan temuan ini sebagai pertimbangan dalam pengembangan pelayanan kebidanan bagi *emesis gravidarum* melalui integrasi pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis. Penerapannya perlu disertai prosedur yang jelas mengenai komposisi, frekuensi, pemantauan respons, dan kriteria keamanan. Wedang jahe madu bersama Vitamin B6 dapat dikaji sebagai intervensi pendamping untuk meredakan mual-muntah pada ibu hamil sesuai penilaian tenaga kesehatan.

- 2) Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan

Bidan dan tenaga kesehatan disarankan memperkuat edukasi penanganan *emesis gravidarum*, termasuk penggunaan wedang jahe madu yang aman sebagai pendamping Vitamin B6. Edukasi perlu mencakup dosis, cara pembuatan, jadwal konsumsi, tanda bahaya, dan waktu yang tepat untuk kembali berkonsultasi. Penilaian PUQE dapat dimanfaatkan untuk memantau derajat keluhan secara berkala dan mengevaluasi respons ibu terhadap intervensi.

3) Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil perlu memperoleh pengetahuan tentang cara mengelola *emesis gravidarum* secara aman sesuai arahan tenaga kesehatan. Intervensi komplementer tidak digunakan untuk menggantikan pemeriksaan apabila gejala memburuk atau asupan tidak dapat dipertahankan. Pola makan dalam porsi kecil, kecukupan cairan dan istirahat, serta konsultasi segera ketika mual-muntah memberat tetap perlu diperhatikan.

4) Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi pengembangan ilmu kebidanan, terutama mengenai penerapan intervensi komplementer berbasis bukti (*evidence based practice*) dalam tata laksana *emesis gravidarum* serta evaluasi hasilnya menggunakan instrumen PUQE.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi berikutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, memperpanjang durasi intervensi, serta mengendalikan usia kehamilan, status gizi, kecemasan, pola makan, dan dukungan keluarga. Penggunaan beberapa lokasi penelitian dapat membantu memperluas keterwakilan responden, sedangkan pemantauan yang lebih lama dapat menilai keberlanjutan manfaat dan kepatuhan. Perbandingan kombinasi intervensi komplementer lain dengan terapi standar juga diperlukan untuk menentukan pilihan yang paling efektif dan aman dalam menurunkan PUQE pada ibu hamil.